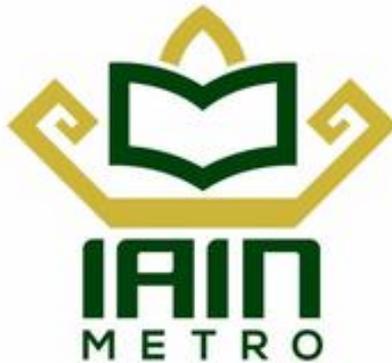


SKRIPSI

**KOMUNIKASI INTERPESONAL ORANG TUA TERHADAP
ANAK DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA
DI DESA TAMAN FAJAR LAMPUNG TIMUR**

Oleh:
RIFATUL MUKAROMAH
NPM. 1703060071



Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/2022 M

**KOMUNIKASI INTERPESONAL ORANG TUA TERHADAP
ANAK DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA
DI DESA TAMAN FAJAR LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
RIFATUL MUKAROMAH
NPM. 1703060071**

Pembimbing : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

**Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/ 2022**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KOMUNIKASI INTERPESONAL ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA DI DESA TAMAN FAJAR LAMPUNG TIMUR

Nama : Rifatul Mukaromah

NPM : 1703060071

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 19 Desember 2022
Dosen Pembimbing,

Wawan Trans Pujiarto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk di Munaqosyahkan
Saudari Rifatul Mukaromah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

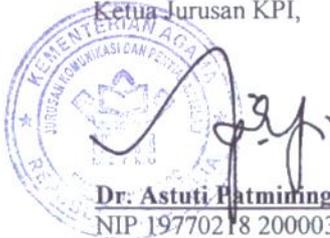
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Rifatul Mukaromah
NPM : 1703060071
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : KOMUNIKASI INTERPESONAL ORANG TUA TERHADAP ANAK
DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA DI DESA
TAMAN FAJAR LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

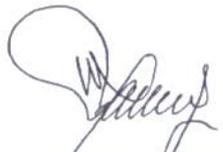
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,


Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos. I.
NIP. 19770218 200003 2 001

Metro, 19 Desember 2022

Dosen Pembimbing,


Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B.0010/10.28.4/D/PP.00.4/01/2023

Skripsi dengan judul : KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA DI DESA TAMAN FAJAR LAMPUNG TIMUR, disusun oleh : RIFATUL MUKAROMAH, NPM. 1703060071, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Selasa / 27 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I.

Penguji I : Evy Septiana R., M.H.

Penguji II : Anton Widodo, M.Sos.

Sekretaris : Muhammad Fauzan 'Azima, M.Ag.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 1969 10082 0000 32005

ABSTRAK

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA DI DESA TAMAN FAJAR LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
RIFATUL MUKAROMAH**

Komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan diantara dua orang atau lebih dengan berbagai efek dan umpan balik. Komunikasi interpersonal yang dimaksud disini adalah komunikasi orang tua dengan anak, dimana komunikasi ini terjadi secara langsung atau tatap muka dan bersifat antar pribadi dalam meningkatkan pengamalan agama. Keadaan yang terjadi saat ini yakni orang tua sudah melakukan komunikasi interpersonal terhadap anak untuk meningkatkan pengamalan agama seperti halnya orang tua yang ada di Desa Taman Fajar Lampung Timur yang ingin meningkatkan pengamalan agama seperti solat, puasa dan membaca Al-Qur'an, namun banyak anak usia remaja kurang dalam pengamalan agama.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field reserch*) yang bersifat deskriptif kualitatif, dimana penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yang bersumber dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber dalam data penelitian ini adalah orang tua dan anak (remaja). Teknik analisa data dengan merangkum dan memfokuskan pada data-data penting berupa catatan lapangan, selanjutnya menarik kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak dalam meningkatkan pengamalan agama di Desa Taman Fajar Lampung Timur. Komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua disana yaitu komunikasi interpersonal model pertukaran sosial dan peranan. Dalam model pertukaran sosial orang tua memberikan hadiah agar sang anak lebih semangat dalam meningkatkan pengamalan agama. Lalu dalam model peranan, sesuai dengan perannya ketika sang anak tidak melaksanakannya orang tua akan memberikan teguran yang lembut hingga tegas.

Kunci: Komunikasi Interpersonal, Pengamalan Agama.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : RIFATUL MUKAROMAH

NPM : 1703060071

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 15 Desember 2022
Yang Menyatakan



RIFATUL MUKAROMAH
NPM 1703060071

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ
تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman mengapa kalian mengatakan apa yang tidak kalian kerjakan? Sungguh besar kemurkaan di sisi Allah jika kalian mengatakan apa yang tidak kalian lakukan”. (QS Ash-Shaf: 2-3)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Tiada kata kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada penelitian, peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan dan kasih sayang kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Tulus dan Ibu Nuriyah yang telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terimakasih atas semua pengorbanan dan doa untuk keberhasilan peneliti.
2. Kakak, Mbak Nissaul Musalamah dan Mas Sayyid Abdullah. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
3. Keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan.
4. Sahabat-sahabat terkasih yang selalu mendukung serta menemani dalam proses penelitian.
5. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

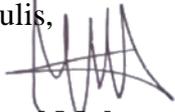
Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Anak dalam Meningkatkan Pengamalan Agama di Desa Taman Fajar Lampung Timur”.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dr. Hj. Akla. M.Pd., Bapak Wawan Trans Pujiyanto, M. Kom. I sebagai pembimbing yang telah memberi bimbingan penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orangtua dan anak remaja di desa Taman Fajar yang telah membantu proses penelitian ini. Tak lupa ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.

Metro, Desember 2022
Penulis,


Rifatul Mukaromah
NPM 1703060071

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABLE	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Komunikasi Interpersonal	7
B. Orangtua	12

C. Anak (remaja).....	13
D. Pengamalan Agama.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	19
B. Sumber Data.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Teknis Analisa Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Lokasi Penelitian.....	25
1. Sejarah.....	25
2. Visi dan Misi Desa Taman Fajar Lampung Timur.....	27
3. Struktur Organisasi Desa Taman Fajar Lampung Timur	27
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Pemerintahan Desa Taman Fajar 28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat keputusan (SK) Bimbingan
2. Surat Pra Survey
3. Surat Balasan Pra Survey
4. Surat Izin Research dari IAIN Metro
5. Surat Tugas dari IAIN Metro
6. Surat Balasan Penelitian dari Kelurahan Desa Taman Fajar
7. Outline
8. Alat Pengumpulan Data (APD)
9. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
10. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi
11. Surat Bebas Perpustakaan
12. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi (Turnitin)
13. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan upaya penyampaian pesan secara sadar dari komunikator kepada komunikan untuk meyakinkan, memengaruhi, dan mengukuhkan sikap serta perilaku sesuai dengan kehendak komunikatornya. Ada kalanya manusia tidak melakukan komunikasi. Walaupun demikian, manusia cenderung untuk selalu berkomunikasi dengan pihak lain atau dengan dirinya sendiri.¹

Komunikasi interpersonal dapat didefinisikan sebagai proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang satu orang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat diketahui baliknya. Komunikasi interpersonal adalah proses membentuk hubungan dengan orang lain.²

Melalui komunikasi interpersonal dapat membantu keefektifan hubungan psikologi antara orangtua dan anak. Karena sejatinya, pribadi manusia mudah atau dapat dipengaruhi. Orangtua berperan sebagai komunikator atau pembawa pesan, sedangkan anak berperan sebagai penerima pesan.

Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah Swt, adalah dia dianugerahi fitrah (perasaan dan kemampuan) untuk mengenal Allah dan melakukan ajaran-Nya. Dalam kata lain manusia dianugerahi insting religius

¹ Bambang Saiful Ma'arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 35.

² Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 125.

(naluri beragama). Karena memiliki fitrah ini, kemudian manusia dijuluki sebagai “*Homo Devinans*”, dan “*Homo Religious*”, yaitu makhluk yang bertuhan dan beragama.

Fitrah beragama ini merupakan disposisi (kemampuan dasar) yang mengandung kemungkinan atau berpeluang untuk berkembang. Namun mengenai arah dan kualitas perkembangan beragama anak sangat bergantung kepada proses pendidikan yang diterimanya. Hal ini sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Nabi Muhammad Saw: “*Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, hanya karena orangtuanyalah, anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi*”. Hadis ini mengisyaratkan bahwa faktor lingkungan (terutama orangtua) sangat berperan dalam memengaruhi perkembangan fitrah keberagamaan anak.³

Orangtua mengharapkan anaknya menjadi anak yang saleh. Adapun ciri-ciri anak yang saleh yang dipaparkan oleh para orangtua adalah yang menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan agama.⁴ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S At-Tahrim (66): 6 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Terjemahannya :

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya

³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2017), 136-137.

⁴ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 151.

malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Kalau ibu bapak tidak menyelenggarakan pendidikan anaknya menurut mestinya, lalu anak itu berbuat dosa, maka ibu bapaknya turut bertanggung jawab di hadapan Allah atas kesalahan anaknya itu. Sebab itu kata orang; Dosa anak dosa bapak. Tapi kalau ibu bapak itu telah melaksanakan pendidikan itu, tapi anak itu membandel juga dan berbuat dosa, maka ibu bapak telah lepas dari tanggung jawabnya. Sebaliknya kalau ibu bapak telah mendidik anaknya, sehingga ia menjadi anak yang salih, maka ibu bapaknya mendapatkan pahala juga dari amalan anaknya, meskipun ia telah hancur dimakan tanah.⁵

Kondisi anak remaja di Desa Taman Fajar menunjukkan fakta bahwa banyak anak usia remaja (mulai umur sekolah menengah pertama dan umur sekolah menengah atas) kurang dalam pengamalan agama. Berdasarkan hasil wawancara presurvey kepada narasumber Ibu Dwi dan Ibu Yanti yang dilakukan pada 21 Agustus 2022, di Desa Taman Fajar. Saat orang tua memerintahkan anaknya untuk segera menjalankan solat wajib, anaknya hanya menjawab nanti dengan kesal. Sama halnya dengan shalat jum'at dan shalat tarawih, yang jarang dilaksanakan. Anak tersebut lebih memilih untuk bermain game atau pergi bermain dengan teman sebaya. Adapun pelajar kelas 3 sekolah menengah pertama yang mengajinya masih di Iqro’.

⁵ Mahmud Yunus, *Tafsir Quran Karim*, (Jakarta: Hidayakarya Agung, 2002), 839.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Anak dalam Meningkatkan Pengamalan Agama di Desa Taman Fajar Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana model komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak dalam meningkatkan pengamalan agama di Desa Taman Fajar Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Anak dalam Meningkatkan Pengamalan Agama di Desa Taman Fajar Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan di bidang komunikasi interpersonal.

b. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi kepada para orangtua dan anak dalam meningkatkan pengamalan agama di Desa Taman Fajar.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan pembahasan hasil-hasil penelitian yang termuat dalam buku teks, jurnal, tesis, disertasi, prosiding, laporan penelitian Tindakan kelas, dan kegiatan ilmiah lainnya yang mendukung penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan berfungsi untuk mendukung argumentasi rekomendasi dari rencana Tindakan yang dipilih.⁶

1. Lutfy Salsabil, dalam skripsinya yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Da’I dengan Santri dalam Pembentukan Karakter” Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tahun 2019.⁷ Penelitian ini menjelaskan bagaimana komunikasi interpersonal da’i dengan santri dalam membentuk karakter di TPA Al-Iman kelurahan Perumnas Way Halim Bandar Lampung. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti tulis. Persamaannya adalah sama-sama meneliti komunikasi interpersonal dan penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terlihat dari fokus penelitian yang peneliti lakukan lebih di fokuskan pada meningkatkan pengamalan agama. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Luthfy Salsabil memfokuskan pada pembentukan karakter. Lalu perbedaan juga terdapat pada subjek penelitian dimana subjek penelitian yang peneliti pilih adalah orang tua dan anak. Sedangkan dalam skripsi Lutfy salsabil adalah

⁶ Moh Toharudin. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya untuk Mendidik yang Profesional*. (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 45.

⁷ Lutfy Salsabil, *Komunikasi Interpersonal Da’i dengan Santri dalam Pembentukan Karakter*, UIN Lampung, 2019.

Da'i dan santri. Dalam penelitian relevan skripsi Lutfy Salsabil, Da'i berusaha untuk mendisiplinkan santri untuk jujur, taat dan rajin beribadah (sholat) dengan mengutamakan materi yang di ajarkan, dengan penyampaian pesan secara menarik, dalam artian komunikasi yang dilakukan menggunakan teknik komunikasi. Sedangkan dalam skripsi ini menggunakan model komunikasi interpersonal.

2. Raja Pangeran Nauli, dalam skripsinya yang berjudul "Aktualisasi Komunikasi Interpersonal Da'I dalam Pengembangan Akhlak di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang", Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan tahun 2017.⁸ Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk dan pola komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh da'i dalam penyampaian pesan dakwah. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti komunikasi interpersonal dan penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah fokus penelitian dan subjek penelitian. Skripsi Raja Pangeran Nauli berfokus pada bagaimana pola komunikasi da'i lalu tujuan skripsi Raja Pangeran Nauli mencari tahu bagaimana pola komunikasi da'i adalah untuk pengembangan akhlak. Sedangkan dalam skripsi yang penulis tulis ingin fokus pada model komunikasi interpersonal apa yang digunakan dalam meningkatkan pengamalan agama.

⁸ Raja Pangeran Nauli, *Aktualisasi Komunikasi Interpersonal Da'i dalam Pengembangan Akhlak di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*, UIN Medan, 2017.

3. Ahmad Khoiron, dengan skripsinya yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Antara Pemimpin dan Staf (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Interaksi Komunikasi Interpersonal Antara Pemimpin dan Staf Sekretariat Dinas Komisi Penyiaran Islam Daerah (KPID) Provinsi Jawa Tengah).⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang bentuk-bentuk komunikasi yang dilakukan antara pemimpin dan anggota. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti. Persamaannya adalah penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan sama-sama membahas tentang komunikasi Interpersonal Sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitiannya, penelitian ini adalah komunikasi interpersonal antara pemimpin dan staf sedangkan penelitian yang penulis lakukan subjeknya adalah komunikasi orang tua dan anak. Lalu dalam skripsi Ahmad Khoiron berfokus pada bagaimana pola komunikasi interpersonal nya. Sedangkan skripsi yang dilakukan penulis berfokus pada model komunikasi interpersonal.

⁹ Akhmad Khoiron, *Komunikasi Interpersonal Antara Pemimpin dan Staf(Studi Deskriptif Kualitatif Pola Interaksi Komunikasi Interpersonal Antara Pemimpin dan Staf Sekretariat Dinas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah(KPID) Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi UM Surakarta, 2015

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna. Jadi kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan, arti kata bahwa komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat.¹⁰

Kata interpersonal adalah turunan kata “*inter*” yang berarti antara dan kata “*person*” yang berarti orang. Komunikasi interpersonal secara umum terjadi antara dua orang. Bisa saja suatu proses komunikasi melibatkan banyak orang, namun interaksi yang akrab hanya dilakukan dua orang saja, yang lain dianggap objek benda saja.¹¹

Komunikasi interpersonal pada dasarnya sangat penting dalam rangka menjalin hubungan dalam proses kehidupan, komunikasi yang terjadi antara orangtua dengan anaknya, suami dengan istri, komunikasi dengan tetangga, komunikasi antara guru

¹⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 9.

¹¹ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 125-126.

dan murid, dokter dengan pasiennya dan sebagainya.¹² Dengan demikian, komunikasi interpersonal penting untuk hubungan yang baik dalam suatu keluarga, lingkungan dan lainnya.

2. Prinsip-prinsip dalam komunikasi interpersonal:

a. Kita tidak mungkin hidup tanpa berkomunikasi

Setiap manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi dan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beragam tersebut manusia harus berkomunikasi.

b. Komunikasi interpersonal adalah hal yang tidak dapat diubah

Berbicaralah yang baik-baik, jika tidak bisa lebih baik diam. Demikian ajaran agama mengajari kita.¹³

c. Komunikasi interpersonal melibatkan masalah etika

Etika fokus kepada prinsip moral dan aturan terkait perilaku yang menaruh perhatian pada masalah benar dan salah. Oleh karena komunikasi interpersonal tidak dapat ditarik Kembali, maka ia selalu akan menimbulkan dampak terhadap orang lain.

d. Manusia menciptakan makna dalam komunikasi interpersonal

Pemaknaan terhadap komunikasi diciptakan dari bagaimana kita berkomunikasi dan situasi yang meliputinya.¹⁴

¹² Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 217.

¹³ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 127.

¹⁴ *Ibid.*, 128.

e. Metakognisi memengaruhi pemaknaan

Metakomunikasi artinya berkomunikasi tentang komunikasi. Ketika guru menyampaikan “materi ini sangat penting”, pernyataan guru tersebut menandakan siswa harus memberikan perhatian serius pada materi yang akan dibahas guru.

f. Komunikasi interpersonal menciptakan hubungan yang berkelanjutan

Komunikasi interpersonal adalah cara utama untuk membangun dan memperbaiki sebuah hubungan. Komunikasi juga menjadi sarana utama untuk membangun masa depan dalam interaksi dan hubungan interpersonal.

g. Komunikasi tidak dapat menyelesaikan semua hal

Manusia berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhan dan menjalin hubungan. Namun komunikasi tidak bisa berdiri sendiri untuk menyelesaikan masalah kelaparan dan sebagainya.

h. Efektivitas komunikasi interpersonal adalah sesuatu yang dapat dipelajari

Kemampuan berkomunikasi dapat dipelajari dan dikembangkan sepanjang waktu.¹⁵

¹⁵ *Ibid.*, 128-129.

3. Model Komunikasi Interpersonal

Ada empat buah model komunikasi interpersonal, yaitu:

a. Model pertukaran sosial

Rakhmat menjelaskan dalam bukunya Psikologi Komunikasi, ganjaran merupakan setiap akibat yang dinilai positif yang diperoleh seseorang dari suatu hubungan. Ganjaran dapat berupa uang, penerimaan sosial, atau dukungan terhadap nilai yang dipegangnya. Nilai suatu ganjaran itupun berbeda-beda tergantung waktu dan strata sosial pelaku komunikasi. Sedangkan biaya dijelaskan sebagai akibat yang dinilai negative yang terjadi dalam suatu hubungan. Biaya dapat berupa waktu, usaha, konflik, kecemasan, dan keruntuhan harga diri. Sebagaimana ganjaran, biaya pun berubah-ubah sesuai dengan waktu dan orang yang terlibat didalamnya.

b. Model peranan

Bila model pertukaran sosial memandang hubungan interpersonal sebagai interaksi dagang, model peranan melihatnya sebagai panggung sandiwara. Di sini setiap orang harus memainkan perannya sesuai dengan naskah yang telah dibuat masyarakat.

Tuntutan peranan adalah desakan sosial yang memaksa individu untuk memenuhi peranan yang telah dibebankan kepadanya. Dalam hubungan interpersonal, desakan halus atau

kasar dikenakan pada orang lain agar ia melaksanakan peranannya.

c. Model permainan

Model permainan ini dalam tiga kepribadian manusia. Yaitu orang tua, orang dewasa, anak. Orang tua adalah aspek kepribadian yang merupakan asumsi dan perilaku yang kita terima dari orang tua kita. Orang dewasa adalah bagian kepribadian yang mengolah informasi secara rasional, sesuai dengan situasi, dan biasanya berhubungan dengan masalah yang membutuhkan pengambilan keputusan secara sadar. Anak adalah unsur yang diambil dari persaan dan pengalaman kanak-kanak dan mengandung potensi intuisi, spontanitas, kreativitas, dan kesenangan. Dan kita akan memunculkan salah satu aspek kepribadian kita pada saat berkomunikasi interpersonal, dan orang lain akan membahasnya dengan salah satu aspek tersebut juga.

d. Model interaksional

Komunikasi interpersonal harus dilihat dari tujuan bersama, metode komunikasi, ekspektasi dan pelaksanaan peranan, serta permainan yang dilakukan. Dengan singkat model interaksional mencoba menggabungkan model pertukaran sosial, peranan dan permainan. Model yang memandang bahwa hubungan

interpersonal sebagai suatu sistem, dan setiap system memiliki sifat-sifat structural, integratif, dan medan.¹⁶

B. Orangtua

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikan merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.¹⁷

Dalam Al-Qur'an, surat Al-Tahrim: 6, difirmankan: "Hai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka". Ayat ini memberikan isyarat kepada para orangtua bahwa mereka diwajibkan memelihara diri dan keluarganya dari murka Tuhan. Salah satunya cara untuk menghindari siksa api neraka atau murka Tuhan adalah dengan beragama yang benar. Orangtua berkewajiban mengajar, membimbing atau membiasakan anaknya untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Para anggota keluarga yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap Tuhan akan memiliki mental yang sehat, yakni mereka akan terhindar dari beban beban psikologis dan mampu menyesuaikan dirinya secara harmonis dengan orang lain, serta

¹⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 121-124.

¹⁷ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 37.

berpartisipasi aktif dalam memberikan kontribusi secara konstruktif terhadap kemajuan atau kesejahteraan masyarakat.¹⁸

Menurut Chen, kualitas hubungan orangtua-anak merefleksikan tingkatan dalam hal kehangatan, rasa aman, kepercayaan diri, afeksi positif, dan ketanggapan dalam hubungan mereka. Kehangatan menjadi komponen mendasar dalam hubungan orangtua dan anak yang dapat membuat anaknya merasa dicintai dan mengembangkan rasa percaya diri. Anak memiliki rasa percaya dan menikmati kesertaan mereka dalam aktivitas Bersama orangtua. Kehangatan memberi konteks bagi afeksi positif yang akan meningkatkan suasana hati untuk peduli dan tanggap terhadap satu sama lain.¹⁹

C. Anak (remaja)

Salah satu periode dalam rentang kehidupan individu adalah masa (fase) remaja. Masa ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi dari masa anak-anak yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa.²⁰

Masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa remaja dapat diperinci

¹⁸ *Ibid.*, 41.

¹⁹ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik pada Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), 8.

²⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 71.

lagi menjadi beberapa masa, yaitu sebagai berikut.²¹ Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik sehingga mampu bereproduksi. Masa remaja ini meliputi (a) remaja awal: 12-15 tahun, (b) remaja madya: 15-18 tahun, dan (c) remaja akhir: 19-22 tahun.²²

1. Masa Praremaja (remaja awal)

Masa praremaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relative singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada si remaja sehingga seringkali masa ini disebut masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, peimistik, dan sebagainya.

2. Masa Remaja (remaja madya)

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya.

3. Masa Remaja Akhir

Setelah remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja, yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu kedalam masa dewasa.²³

²¹ *Ibid.*, 26.

²² *Ibid.*, 185.

²³ *Ibid.*, 27.

D. Pengamalan Agama

1. Pengertian Pengamalan

Menurut W.J.S Poerwadarminta, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengamalan adalah proses, cara perbuatan mengamalkan, melaksanakan dan penerapan.²⁴ Sedangkan pengamalan dalam dimensi keberagamaan adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sosial.²⁵

Sedangkan menurut Djamaludin Ancok dimensi pengamalan menunjukkan pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yakni bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain.²⁶

Pengamalan memengaruhi kecermatan persepsi. Pengamalan tidak selalu melalui proses belajar formal. Pengamalan kita bertambah juga melalui rangkaian peristiwa yang pernah kita hadapi. Inilah yang menyebabkan seorang ibu segera melihat hal yang tidak beres pada wajah anaknya atau pada petunjuk kinesik lainnya. Ibu lebih berpengamalan memersepsi anaknya daripada bapaknya. Ini sebabnya mengapa anda lebih sukar berdusta didepan orang yang paling dekat dengan anda (kecuali bila anda pendusta professional).²⁷

²⁴ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, PN. Balai Pustaka, 1976). 34.

²⁵ M. Nur Ghufron, Dkk, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012), 170.

²⁶ Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995), 80.

²⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), 110.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengamalan

a. Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan. Dalam awal kehidupan, anak-anak mempunyai sifat dasar yang sangat lentur sehingga sangat mudah untuk dibentuk seperti tanah liat yang akan digunakan pengrajin menjadi tembikar. Maka hendaknya pendidikan agama Islam sudah mulai ditanamkan sejak kecil bahkan sejak dalam kandungan. Dalam mengajarkan agama Islam orang tua harus menjadi pelopor *amar ma'ruf nahi munkar*. Agar seorang anak dewasanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

b. Pergaulan

Teman-teman memang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan mental yang sehat bagi anak pada masa-masa pertumbuhan. Apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak mulia), maka anak atau orang tersebut cenderung berakhlak mulia. Namun sebaliknya, apabila perilaku teman sepergaulannya menunjukkan kebobrokan moral, maka anak atau orang tersebut akan cenderung terpengaruh untuk berperilaku seperti temannya tersebut.²⁸

c. Lingkungan Masyarakat

²⁸ Zaki Mubarak, dkk, *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001), 45.

Lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan juga kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa keberagamaan, sebab kehidupan keagamaan terkondisi dalam tatanan nilai maupun institusi keagamaan. Keadaan seperti ini akan berpengaruh dalam pembentukan jiwa keagamaan.

3. Agama Islam

Dalam bahasa Inggris, agama disebut *religion*, dalam bahasa Belanda disebut *religie* berasal dari bahasa Latin *relegere* berarti mengikat, mengatur atau menghubungkan, jadi *religion* atau *religie* dapat diartikan sebagai aturan hidup yang mengikat manusia dan menghubungkan manusia dengan Tuhan.²⁹

Sedangkan kata Agama dalam Al-Qur'an disebut *ad-din* yang mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup yang memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalankan kehidupan ini dengan baik, teratur aman dan tidak terjadi kekacauan yang berujung anarkis.³⁰

Makna perkataan Islam adalah berserah diri, tunduk, patuh dan taat dengan sepenuh hati kepada kehendak Ilahi. Kehendak ilahi yang wajib ditaati dengan sepenuh hati oleh manusia itu, manfaatnya, bukanlah untuk Allah sendiri tetapi untuk kemaslahatan atau kebaikan manusia dan lingkungan hidupnya. Kehendak Allah

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), 2.

telah disampaikan oleh malaikat Jibril (terakhir) kepada Nabi Muhammad sebagai Rasulnya berupa wahyu yang kini dapat dibaca dan dikaji selengkapnya dalam al-Qur'an. Rasul pun telah memberi penjelasan, petunjuk dengan contoh bagaimana memahami dan mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan Sunnah beliau.

Agama Islam merupakan satu sistem akidah dan syari'ah serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan. Agama Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam masyarakat termasuk bengan diri manusia itu seendiri tetapi juga dengan alam sekitarnya yang kini terkenal dengan istilah lingkungan hidup.³¹

³¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajagrafika Persada, 2011), 50-51.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah (*field research*) atau penelitian lapangan, karena penelitian harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut melaksanakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.³²

Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam penggunaan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.³³

³² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2010), 9

³³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7-8.

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁴ Terdapat dua sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah responden atau objek penelitiannya secara langsung. Sehingga peneliti bisa terjun mengamati dan menulis jawaban langsung dari objek penelitian. Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data.³⁵

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu 10 keluarga dari 57 keluarga yang bertempat tinggal di Desa Taman Fajar kerajan, Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Diantaranya yaitu Ibu Yanti dan anaknya Risky, Ibu Dwi dan anaknya Raka, Ibu Sri dan anaknya Rahma, Ibu Rom dan anaknya Abi, Ibu Eni dan Anaknya Zahra, Ibu Sayem dan anaknya Selfy, Ibu Agustina dan anaknya Aila, Ibu Leni Lidia Wati, Ibu Nur Susilowati, dan Ibu Arianti untuk mengambil data terkait dengan bagaimana komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak dalam meningkatkan pengamalan agama.

³⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Pineka Cipta, 2010), 172.

³⁵ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 37.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek dilapangan.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang penulis gunakan berasal dari buku, dokumen, jurnal dan penelitian terdahulu. Seperti buku yang berkaitan dengan komunikasi orangtua terhadap anak, dokumen dari kelurahan tentang desa, jurnal tentang pengamalan agama dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³⁶

Wawancara dilakukan dengan 10 orangtua dan 7 anak di Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

Timur sebagai sarana untuk mendapatkan sumber data yang valid tentang permasalahan yang penulis teliti, kemudian penulis rangkum dalam sebuah buku sebagai rujukan penulis dalam menyusun hasil penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁷

Secara garis besar observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan:

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, dalam artian peneliti terlibat secara langsung dengan objek yang sedang diteliti.

b. Observasi non Partisipan

Observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung. Dalam teknik observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti. Sifat peneliti adalah sebagai pengamat independent.

³⁷ *Ibid.*, 145.

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan menyesuaikan atau membuktikan secara langsung tentang data keadaan orangtua terhadap anak di Desa Taman Fajar baik dari hasil wawancara dengan pihak orang tua maupun data-data pendukung lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.³⁸

Penulis mengumpulkan dokumen dari data orang tua dan anak di Desa Taman Fajar serta mempelajari beberapa dokumen seperti buku, jurnal, data-data serta dokumen-dokumen tentang komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak dalam meningkatkan pengamalan agama.

³⁸ *Ibid.*, 240.

D. Teknik Verifikasi Data

Verifikasi data dan menarik kesimpulan merupakan tahapan akhir dari proses analisis data kualitatif. Proses verifikasi data merupakan proses mencari bukti-bukti tambahan dari hasil kesimpulan awal yang disajikan pada proses sebelumnya. Hal ini terjadi dikarenakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Apabila kesimpulan awal konsisten atau didukung oleh hasil verifikasi data maka kesimpulan tersebut telah kredibel dalam artian dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan kesimpulan akhir dari penelitian.³⁹

E. Teknis Analisa Data

Penulis menggunakan analisa data kualitatif dengan pemilihan data, merangkum dan memfokuskan pada data-data penting berupa catatan lapangan, kalimat atau paragraf dari wawancara atau pemaknaan peneliti dari dokumen yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal orangtua terhadap anak dalam meningkatkan pengamalan agama. Selanjutnya penulis menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulisan kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan

³⁹ Martina Pakpahan., dkk. *Metodologi Penelitian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 165.

merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰ Adapun Teknik verifikasi data yaitu dengan teknik triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan Teknik mengecek data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak dalam meningkatkan pengamalan agama, maka pengumpulan data pengujian data yang telah didapatkan, dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesempatan (*memberchek*) dengan tiga sumber data tersebut.⁴¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan Teknik mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data didapatkan dari

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), 345.

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 273.

wawancara, setelah itu obeservasi, dokumentasi, dan kousioner. Apabila dengan tiga Teknik tersebut pengujian kredibilitas data memperoleh data yang tidak sama, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Jadi penguji kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴²

Berdasarkan teknik di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber data primer dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Lalu peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua dan anak. Selanjutnya peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

⁴² *Ibid.*, 412.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Taman Fajar

Desa Taman Fajar pertama dibuka pada tahun 1953, yang mana pertama kali dihadirkan di sini melalui program Pemerintah yaitu Transmigrasi. Transmigrasi ini yang didatangkan dari daerah-daerah asal Jawa Timur. Adapun asal daerah ini terutama dari Kota Belitar dan Tulung Agung.

Ketika transmigrasi di datangkan belum terbentuk desa, masih berupa hutan belantara dan mana desa pada saat itu belum terbentuk. Ketika di datangkan di sini, pertama di datangkan hanya ada 40 Kepala Keluarga (40 KK) kemudian di bentuklah ketua kelompok, dan ketua kelompok ini langsung di tunjuk jadi kepala Desa. Orang pertama yang menjadi kepala Desa adalah Bapak Suko Diharjo. Kemudian setelah terbentuk ketua kelompok atau kepala Desa dilanjutkan dengan pemberian nama Desa yaitu Taman Fajar.

Desa Taman Fajar terdiri dari dua kata “Taman” dan “Fajar”, Taman yang berarti tempat dan Fajar yang artinya Matahari Pagi. Maka dengan demikian Desa Taman Fajar dapat diartikan suatu tempat dimana dimulai kegiatan atau aktifitas masyarakat setempat. Setelah terbentuk Desa Taman fajar kemudian di datangkan Kembali

beberapa KK dan diletakkan di bagian Timur Desa yang sampai sekarang dinamakan Taman Fajar Dukuan.

Adapun yang sudah memimpin Desa Taman Fajar adalah sebagai berikut;

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1953-1967	Suko Diharjo	-
2	1968-1987	Syamsuri	-
3	1988-1899	Supardi	-
4	1999-2013	Muhaimin	-
5	Agus 2013-Des 2013	Budi Santoso	Pejabat sementara
6	2014-2019	Sudar Mawan	-
7	2020	Elvan Feri Sasmita	Sampai sekarang

Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo berada pada koordinat Bujur 536.554.146 dan Koordinat Lintang -4.979.898, yang dihuni oleh 1053 KK dan jumlah penduduk 3,393 jiwa yang terdiri dari 6 Dusun 18 RT.

Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung

Timur berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Intan dan Desa Tegal Yoso
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Taman Endah
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tegal Gondo dan Desa Toto Harjo
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Taman Nasional Way Kambas (TNWK)

2. Visi dan Misi Desa Taman Fajar Lampung Timur

a. Visi Desa

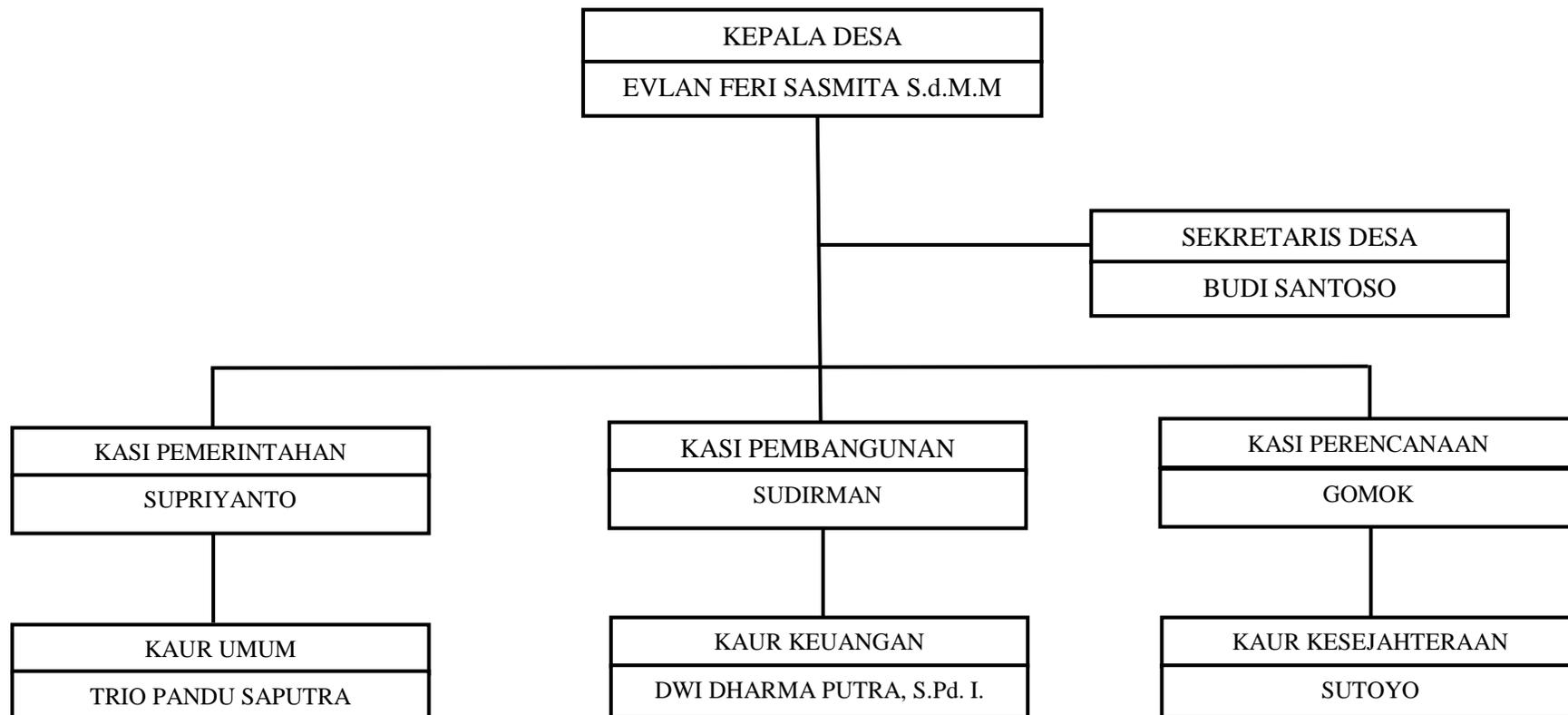
Mewujudkan desa Taman Fajar menjadi desa yang maju, mandiri dan sejahtera melalui bidang pembangunan infrastruktur sosial ekonomi pertanian dan kelembagaan yang berwawasan pemberdayaan masyarakat.

b. Misi Desa

- 1) Mempercepat penanggulangan kemiskinan
- 2) Mempercepat pembangunan sarana prasarana desa
- 3) Mempercepat pembangunan SDM
- 4) Meningkatkan taraf Pendidikan dan Kesehatan masyarakat
- 5) Meningkatkan kapasitas pemerintah desa
- 6) Menciptakan usaha mandiri masyarakat

3. Struktur Organisasi Desa Taman Fajar Lampung Timur

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA TAMAN FAJAR
KECAMATAN PURBOLINGGO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan penelitian yang berjudul “komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak dalam meningkatkan pengamalan agama di Desa Taman Fajar Lampung Timur” adalah sebagai berikut:

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dan tidak terlepas dari kehidupan sosial manusia. Keluarga adalah lingkup paling kecil dimana dimulainya komunikasi. Orangtua merupakan orang yang pertama mengajak serta mengajarkan komunikasi kepada anak. Setiap hari orangtua dan anak akan saling berkomunikasi namun tergantung seberapa sering orangtua dan anak saling berkomunikasi. Hasil wawancara dengan Ibu Sri yang menyatakan bahwa:

“ya kalo dirumah saya berkomunikasi dengan anak saya, kalau ada waktu luang buat ngobrol saya nasehati juga karena anak saya kan perempuan udah SMA. Tapi dia itu anaknya tertutup Sukanya dikamar terus jadi kalau ngobrol itu ya kalau biasa aja”⁴³

Sama halnya dengan Ibu Eni yang mengatakan bahwa anaknya lebih suka dikamar dibandingkan membantu ibunya yang menjaga warung di depan rumah. Bahkan saat libur pun anaknya lebih memilih dikamar seharian. Ibu Eni mengatakan:

“gimana mau komunikasi terus mbak, anaknya jam segini aja masih tidur, kalo disuruh bangun susahny luar biasa, padahal anak

⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Sri pada tanggal 4 November 2022.

gadis. Libur sekolah gini juga mamaknya jaga warung ya dia cuma dikamar aja mbak.”⁴⁴

Dari wawancara di atas peneliti dapat mengetahui orangtua dan anak saling berkomunikasi namun karena waktu dan kesibukan masing masing serta anak yang bersifat tertutup lebih suka dikamar komunikasi kurang terjalin dengan baik. Hal tersebut di perkuat oleh wawancara dengan salah satu anak yaitu saudara Raka yang menyatakan bahwa:

“komunikasi sama orangtua dirumah paling nanya nanya aja mba, kalo aku mau keluar gitu izin dulu, terus paling ya orangtua nanya udah makan belum, udah solat belum, kalo curhat-curhat gitu gak pernah.”⁴⁵

Hal yang perlu di hindari adalah kesibukan orangtua yaitu pekerjaan yang membuat komunikasi jarang dilakukan sangat berpengaruh pada hubungan orangtua dengan anaknya yang mengakibatkan hubungan yang kurang terjalin dengan baik. Hasil wawancara dengan Ibu Yanti yang menyatakan bahwa:

“iya, setiap hari berkomunikasi, tapi karena saya kerja di pasar berangkat pagi pulang sore komunikasinya jarang. Anak berangkat sekolah saya berangkat ke pasar. Sebelum berangkat anak saya pamitan berangkat sekolah saya beri uang saku lalu saya bilang belajar yang bener jangan lupa solat. Saya pulang sore sampai rumah anak saya kadang lagi nyari rumput buat sapi dirumah karena bapaknya kerja nya jauh dan jarang pulang kerumah. Kalau sudah sore banget saya belum pulang kadang anak saya nelfon nanyain kok belum pulang karena kadang dagangan belum habis jadi belum pulang. Lalu malam biasanya anak main hp saya suruh belajar, saya tanya ada tugas atau tidak. Kalau ngobrol itu jarang

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Eni pada tanggal 28 Desember 2022.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Raka pada tanggal 4 November 2022.

tapi setiap liat anaknya di tanya udah makan belum, udah solat belum.”⁴⁶

Dari wawancara tersebut peneliti mengetahui bahwa komunikasi interpersonal antara orangtua dengan anaknya kurang terjalin. Karena kesibukan orangtua yang harus bekerja dari siang sampai sore hari. Waktu malam haripun komunikasi yang dilakukan sangat tidak efektif. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Dwi:

“saya jarang komunikasi mba sama anak saya yang pertama. Bisa ngobrol panjang kalo pas malem aja. Biasanya ngobrolin tentang sekolah gimana disekolah. Tapi ya sering kalau dirumah main hp dia main game itu kadang sampe malem.”⁴⁷

Kesibukan orangtua yang harus bekerja dari pagi sampai sore membuat komunikasi interpersonal kurang. Diperkuat oleh pernyataan sodara Raka yang menyatakan bahwa:

“mamak sama bapak setiap hari kerja mbak dari pagi sampe sore. Mamak kerjanya di rumah mbah, kadang pulang sekolah kesana”⁴⁸

Karena hal-hal diatas membuat anak menjadi malas dan kurang memperhatikan pengamalan agama seperti solat, puasa dan membaca Al-Qur’an. Sesuai pernyataan sodara Risky:

“aku kalo magrib solat terus mbak, soalnya kalo ga solat dimarahin mamak, kalo waktu lainnya kadang solat kadang ngga. Kalau ngaji udah jarang mbak berhenti ngaji dari lama. Di sekolah kadang

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Yanti pada tanggal 4 November 2022.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Dwi pada tanggal 4 November 2022.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Raka pada tanggal 4 November 2022.

disuruh ngaji si. Puasa ya puasa, bolong kayanya 2 kalo nggak 3 kali”.⁴⁹

Diperkuat oleh pernyataan anak lain yang jarang sholat, terkadang puasa terkadang tidak. Hal itu menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran anak akan pentingnya pengamalan agama karena didalamnya terdapat kewajiban-kewajiban yang tidak dapat ditinggal. Anak tersebut mengatakan bahwa:

“kalo sholat jarang, kalo puasa kadang ga puasa. Ngaji kalo disekolah.”⁵⁰

Orangtua memiliki cara yang berbeda-beda dalam mendidik anaknya untuk menerapkan pengamalan agama. Namun cara yang berbeda ini memiliki tujuan yang sama yaitu agar anak menjalankan pengamalan agama. Akan tetapi karena karakter anak atau lainnya tidak semudah itu memerintahkan anak untuk menjalankan pengamalan agama. Seperti pernyataan Ibu Dwi:

“bandel banget kalau disuruh sholat kebanyakan jawabnya nanti tapi tidak dilakukan. Semenjak masuk SMP dia udah gak mau ngaji di Mushola. Di rumah juga ga pernah ngaji. Waktu puasa dirumah ya puasa tapi suka bolong. Sukanya kalo dirumah main game, kadang ke rumah sodaranya wifian Cuma mau main game sampe sore.”⁵¹

Bahkan tidak jarang anak membantah perkataan orang tua, dimana saat di beritahu untuk sholat sang anak menjawab dan terjadi cek cok antara orang tua dan anak yang membantah. Sesuai pernyataan Ibu Sayem:

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Risky pada tanggal 4 November 2022.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Selfy pada tanggal 28 Desember 2022.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu Dwi pada 4 November 2022.

“kalau disuruh sholat pasti malah jawab, bantah dulu.”⁵²

Melalui komunikasi orangtua dapat memberitahu hal yang di nilai positif dan wajib untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari, termasuk dalam meningkatkan pengamalan agama. Dalam meningkatkan pengamalan agama melalui komunikasi interpersonal ada beberapa model komunikasi interpersonal mulai dari model pertukaran sosial hingga model interaksional. Model pertukaran sosial di lakukan orangtua dengan memberikan sesuatu yang dapat mendukung sesuatu yang dinilai positif. Seperti yang di lakukan oleh Ibu Sri yang menyatakan bahwa:

“anak saya perempuan tapi anak saya sangat keras kepala walaupun sudah SMA kalau di bilangin suka ngeyel. Tapi kalau soal agama gimana caranya biar di laksanakan. Saya bilang ke anak saya kalau solat gak pernah ditinggal, puasa gak pernah bolong, abis solat baca Al-qur’an saya kasih hadiah.”⁵³

Hal serupa di terapkan oleh Ibu Agustina yang sangat menyayangi anaknya dan suka memberikan hadiah-hadiah kecil kepada anaknya berharap anaknya menjadi anak yang rajin dan taat beragama. Ibu Agustina mengatakan:

“saya suka ngasih anak saya aila kaya kuncir, gelang, boneka lucu pulpen lucu juga biar anaknya lebih rajin lagi, sholatnya juga rajin, kalau puasa full, dirumah baca Al-Qur’an.”⁵⁴

Sang anak pun sangat antusias saat di berikan hadiah-hadiah kecil oleh orang tuanya. Dan jauh lebih bersemangat lagi dalam menjalankan pengamalan agama. Seperti yang dikatakan Aila:

⁵² Hasil wawancara dengan Ibu Sayem pada 28 Desember 2022.

⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Sri pada 4 November 2022.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Agustina pada tanggal 28 Desember 2022.

“kadang tu kan gak langsung sholat mbak kalo denger azan. Tapi karena Ibu suka ngasih barang-barang yang aku suka terus Ibu bilang biar aku solatnya rajin, ngajinya rajin, puasanya rajin, aku jadi langsung nglaksanain sebelum disuruh ibu. Biar Allah sama Ibu seneng.”⁵⁵

Begitupun yang dilakukan oleh Ibu Yanti dimana komunikasi interpersonal model pertukaran sosial juga di terapkan dalam meningkatkan pengamalan agama anaknya, dimana Ibu Yanti mengatakan:

“kalau risky itu suka males di suruh cepetan solat tabis itu ngaji, padahal mamaknya ini gak kurang-kurang kalo nasehatin. Giliran di bilangin nanti mamak beliin hp baru baru mau. Soalnya dia suka ngeluh hpnya mau rusak gitu. Jadi tiap hari kalau di bilangin suruh solat masih males saya bilang hpnya ga jadi mamak beliin gitu.”⁵⁶

Ibu Leni pun menerapkan model pertukaran sosial kepada anaknya. Karena sang anak lebih bersemangat ketika di beritahu akan di beri hadiah. Ibu Leni mengatakan bahwa:

“saya bilang ke anak saya kalau mau solat full, ngaji, puasa full mamak beliin tas sama sepatu baru. Nilai sekolah juga harus bagus. Biar dia juga terbiasa mbak. Nanti kalau udah dewasa kan ya ngerti kalo itu ga bisa ditinggal. Sekarang masih pake pancingan dulu biar di lakuin. Semoga kedepannya terbiasa tanpa harus di kasih ini itu.”⁵⁷

Selain model sosial, model peranan antara orangtua dengan anak juga di perlukan. Dalam model peranan memaksa individu untuk memenuhi peran yang telah di bebankan kepadanya. Dalam hubungan

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Aila pada tanggal 28 Desember 2022.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Yanti pada tanggal 4 November 2022.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Leni pada tanggal 28 Desember 2022.

interpersonal, desakan halus atau kasar dikenakan pada orang lain agar ia melaksanakan perannya. Orangtua memiliki peran yang sangat penting untuk kehidupan anaknya. Bagaimana sifat dan karakter anak tergantung bagaimana orangtua menjalankan perannya. Orangtua akan memberi teguran secara halus atau sedikit kasar ketika sang anak sudah kelewatan jika diingatkan untuk melaksanakan pengamalan agama. Hal tersebut tentunya juga untuk kebaikan sang anak agar tidak menjadi anak yang mau menjalankan pengamalan agama. Seperti yang dikatakan Ibu Dwi:

“saya nyuruh anak saya buat solat setelahnya ngaji tapi kadang memang anak suka membantah, saya masih bisa sabar. Tapi kalau sudah keterlaluan saya mau gak mau ya sedikit membentak. Ya gimana mbak saya memang jarang ada waktu buat anak tapi saya ya mau anak saya jadi anak yang sholeh.”⁵⁸

Hal serupa pun nampak dilakukan oleh Ibu Sri, beliau menerapkan komunikasi model peranan karena sang anak yang menyepelkan orang tuanya ketika menyuruh anaknya menjalankan amalan agama. Orang tuanya sudah memberitahu dengan sewajarnya orang tua memerintahkan sang anak, namun karena sikap sang anak yang membuat orang tua memberikan teguran halus bahkan kasar. Seperti yang di katakana Ibu Sri:

”saya udah nyuruh rahma solat mbak dia udah jawab iya yaudah saya kebelakang lagi tapi gak berangkat-berangkat, terus saya nyuruh cucu saya ke kamarnya nyuruh solat. Udah lama tetep gak berangkat-berangkat. Saya bilang ke bapaknya kalau anaknya belum solat. Langsung di samperin nyuruhnya pakek nada yang agak tinggi. Dia langsung berangkat tapi ya sama kayak kesel gitu mbak mukanya.”⁵⁹

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Dwi pada tanggal 4 November 2022.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sri pada tanggal 4 November 2022.

Ibu Nur Susilowati pun melakukan hal yang sama karena anak yang kurang menerapkan pengamalan agama dimana sang anak susah saat di beritahu. Ibu Susilowati mengatakan bahwa:

“kalau udah denger azan gitu saya liat anaknya masih main hp saya bilang hpnya udah gek solat. Masih main hp aja saya marahin baru berangkat.”⁶⁰

Ketika sang anak di berikan teguran baik secara halus maupun tegas, anak langsung bergegas melaksanakan pengamalan agama seperti yang dikatakan oleh Ibu Rianti:

“awalnya tu kalo disuruh ga langsung berangkat mbak udah komat itu saya marahin, kalo bapaknya ada dirumah juga ikut marahin anaknya. Abis dimarahin alhamdulillah langsung berangkat.”⁶¹

Saat ditanya apa alasan kenapa suka menyepelekan saat di beritahu orang tua untuk menjalankan amalam agama, mereka berasalasan pasti di laksanakan tapi orang tua saja yang terlalu memburu. Seperti yang dikatakan sodara Raka:

“sebenarnya tu ya pasti solat loh mbak tapi mamak aja yang suka nyuruh cepet-cepet.”⁶²

Hal serupa pun dikatakan oleh sodari Rahma dia tergolong anak yang lebih suka di kamarnya seharian daripada bergabung dengan keluarganya di luar kamar. Ketika orang tua nya menonton tv pun dia enggan bergabung. Dia lebih suka di kamar sembari bermain

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Susilowati pada tanggal 28 Desember 2022.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibu Rianti pada tanggal 28 Desember 2022.

⁶² Hasil wawancara dengan Raka pada tanggal 4 November 2022.

handponenya. Saat di suruh orang tua nya untuk solat tidak kunjung berangkat dia beralasan bahwa terkadang sedang mengantuk, sedang membalas chat penting dengan temannya mengenai tugas. Seperti saat wawancara dia mengatakan bahwa:

“kadang aku lagi ngantuk disuruh ya pasti masih ngantuk mbak, makanya kalo di panggil suruh solat misalnya aku gak langsung berangkat, kadang juga lagi chattingan sama temen ngurusin tugas kelompok gitu mbak. Ya itu kenapa kalo disuruh lama.”⁶³

Adapun anak yang lebih memilih bermain hp seperti bermain game dan sosial media, saat di perintahkan untuk sholat, hingga menghiraukan yang dikatakan orang tua. Seperti yang dikatakan saudara Abi dan saudari zahra:

“biasanya lagi war game di suruh sholat ya diselesaiin dulu gamenya mbak baru berangkat. Soalnya lagi seru-serunya war.”⁶⁴

Dan pernyataan Zahra:

“disuruhnya pas scroll sosial media mbak makanya lama kalo disuruh. Lagi liat-liat online shop lagi live kadang terus murah murah, jadi gak mau ketinggalan. Kadang juga lagi ada diskon gitu mbak.”⁶⁵

Tidak berhenti disitu terkadang saat ditegur kasar oleh orang tua karena kesalahan anak keluarga lain seperti kakek atau nenek sang anak membelanya dan malah menyalahkan orangtua yang membuat sang anak

⁶³ Hasil wawancara dengan Rahma pada tanggal 4 November 2022.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Abi pada tanggal 28 Desember 2022.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Zahra pada tanggal 28 Desember 2022.

menjadi merasa di bela kakek neneknya. Hal tersebut berdasarkan pernyataan dari Ibu Yanti:

”saya nyuruh anak saya sesuatu dia gak berangkat gitu kalau ada bapaknya pasti langsung dimarahin dibentak. Tapi kalau ada mertua saya ya bapaknya malah ganti di tegur. Katanya jangan keras keras kalo marahin. Jadi ya gitu mbak, marahin anaknya yang salah tapi malah di bela sama mbahnya.”⁶⁶

Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat jarangya komunikasi interpersonal yang dilakukan antara orangtua dengan anak karena kesibukan orang orangtua dan kurang dekatnya hubungan antara orangtua dengan anak, menyalahkan satu sama lain, tidak saling support, dan rasa emosi yang tidak terkontrol ketika ada masalah. Karena komunikasi dan hubungan antara orang tua dengan anak kurang terjalin dengan baik berdampak negatif pada perkembangan emosi anak.

Karena hal diatas maka membuat anak tidak mau mendengarkan perintah orang tua termasuk dalam meningkatkan pengamalan agama. Dimana anak yang jarang bersama orang tua karena kesibukan orangtua cenderung melakukan hal sesuka hati. Kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua yang membuat anak jarang melaksanakan pengamalan agama seperti solat, puasa dan mengaji.

Peran orang tua dalam memberikan bimbingan pengamalan agama kepada anaknya sangatlah penting, karena agama merupakan pendidikan yang wajib yang harus diterapkan mulai balita, anak-anak, remaja hingga dewasa. Namun ada juga orang tua yang tidak dapat membimbing anak

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Yanti pada tanggal 4 November 2022.

lagi dalam belajar karena kesibukan orang tua. Disini harus dilakukan evaluasi, dimana orang tua tidak bisa terlepas membimbing anaknya dalam belajar khususnya dalam mengamalkan nilai agama. Rumah adalah tempat dimana orang tua dapat melihat dan memantau kegiatan yang dilakukan dalam keseharian anaknya.

C. Pembahasan

Dari hasil di atas peneliti dapat menganalisa komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak dalam meningkatkan pengamalan agama di Desa Taman Fajar Lampung Timur yaitu di lakukan dengan model pertukaran sosial dan peranan.

1. Model pertukaran sosial

Dalam prinsip komunikasi interpersonal kita tidak mungkin hidup tanpa berkomunikasi. Setiap manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi dan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beragam tersebut manusia harus berkomunikasi. Komunikasi interpersonal pada dasarnya sangat penting dalam rangka menjalin hubungan dalam proses kehidupan, terutama komunikasi antara orang tua dengan anaknya. Dalam meningkatkan pengamalan agama anak di Desa Taman Fajar orang tua menggunakan model pertukaran sosial. Dalam model pertukaran sosial terdapat sebuah ganjaran. Ganjaran merupakan setiap akibat yang dinilai positif yang diperoleh seseorang dari suatu hubungan. Dalam hal ini dinilai positif adalah meningkatkan pengamalan agama. Ganjaran dapat berupa uang, penerimaan sosial,

atau dukungan terhadap nilai yang dipegangnya. Nilai suatu ganjaran itupun berbeda-beda tergantung waktu dan strata sosial pelaku komunikasi. Melalui komunikasi interpersonal model pertukaran sosial orang tua akan berupaya agar sang anak lebih semangat menjalankan hal yang dinilai positif yaitu meningkatkan pengamalan agama dengan memberikan ganjaran berupa hadiah. Hadiah yang di berikan oleh para orang tua kepada anaknya berupa peralatan sekolah baru, handphon baru, karena sang anak mengeluhkan handphonnya. Dorongan untuk memberikan hadiah semata-mata orang tua berharap agar anak terbiasa menjalankan pengamalan agama dan lebih meningkatkan pengamalan agama lagi.

Model pertukaran sosial ini dilakukan oleh 10 keluarga di Desa Taman Fajar Lampung Timur yang peneliti teliti. Tidak hanya dalam meningkatkan pengamalan agama namun juga dalam hal-hal positif lainnya seperti di bidang pendidikannya disekolah. Dalam prinsip komunikasi interpersonal, komunikasi interpersonal adalah hal yang tidak dapat diubah. Berbicaralah yang baik-baik, jika tidak bisa lebih baik diam. Berbicara yang baik-baik tidak hanya berbicara dengan orang lain tapi juga saat orang tua berbicara dengan anak harus berbicara yang baik-baik. Tentunya orang tua akan selalu mengajarkan hal yang baik kepada anaknya dan mengatakan hal-hal yang baik pula, terutama dalam meningkatkan pengamalan agama. Demikian ajaran agama mengajari kita.

2. Model peranan

Bila model pertukaran sosial memandang hubungan interpersonal sebagai interaksi dagang, model peranan melihatnya sebagai panggung sandiwara. Di sini setiap orang harus memainkan perannya sesuai dengan naskah yang telah dibuat masyarakat. Tuntutan peranan adalah desakan sosial yang memaksa individu untuk memenuhi peranan yang telah dibebankan kepadanya. Dalam hubungan interpersonal, desakan halus atau kasar dikenakan pada orang lain agar ia melaksanakan peranannya. Peran orang tua dalam mendidik anaknya untuk mengamalkan ajaran agama sangat penting, dengan membiasakan anak untuk menjalankan solat, puasa, membaca al-qur'an, bersedekah, dan amalan lainnya hanya karena Allah semata. Dalam model peranan orang tua akan memberi tahu, membimbing serta mengarahkan anak untuk melakukan hal yang bernilai positif untuk kebajikannya. Pada keluarga yang peneliti pilih, anak-anak di sana terbilang nakal. Saat orang tua memberitahu anak untuk menjalankan pengamalan agama, sang anak menyepelkan apa yang orang tua katakana. Di sini komunikasi model peranan diterapkan dimana orang tua memberikan tegurang halus hingga tegas agar anak melaksanakan pengamalan agama. Sesuai dalam prinsip komunikasi interpersonal dimana komunikasi interpersonal melibatkan masalah etika. Etika fokus kepada prinsip moral dan aturan terkait perilaku yang menaruh perhatian pada masalah benar dan salah. Ketika sang anak menyepelkan bahkan

membantah perkataan orang tua maka itu melibatkan etika anak kepada orang tua, dimana perilaku anak itu adalah suatu yang salah dan orang tua harus memberikan arahan kepada anaknya.

Dari empat model komunikasi yang ada, dua model komunikasi di atas di terapkan oleh ke tiga keluarga karena kedua model tersebut saling berhubungan yang dimana komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan pengamalan agama yaitu dengan memberikan hadiah agar sang anak lebih bersemangat lagi dalam meningkatkan pengamalan agama. Lalu ketika sang anak kurang mendengarkan atau lalai dalam melaksanakan amalan agama orang tua akan memberikan teguran secara halus maupun kasar.

Relevansi model komunikasi dengan meningkatkan pengamalan agama cukup terlihat. Anak-anak yang awalnya malas, bandel, nanti-nanti bahkan membantah saat diberitahu dan diperintahkan orang tua untuk menjalankan pengamalan agama, setelah model komunikasi tersebut di aplikasikan oleh para keluarga tersebut perbedaan cukup terlihat. Anak menjadi lebih semangat dan pengamalan agamapun meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Taman Fajar Lampung Timur, yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal orangtua terhadap anak dalam meningkatkan pengamalan agama, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak dalam meningkatkan pengamalan agama di Desa Taman Fajar menggunakan model komunikasi yaitu model pertukaran sosial dan model peranan.

Pertama model pertukaran sosial yang dimaksud yaitu orang tua memberikan apresiasi berupa pemberian hadiah dengan tujuan agar anak lebih semangat dalam meningkatkan pengamalan agama. Selain itu orang tua juga akan memberikan sanksi ketika sang anak tidak menjalankan pengamalan agama.

Kedua model peranan. Model ini orang tua berposisi sebagai sosok pembimbing dalam upaya meningkatkan pengamalan agama. Orang tua biasanya memberikan teguran yang bersifat konstruktif. Tergantung dengan bobot pelanggaran yang dilakukan. Dalam hal ini macam-macam teguran yang di berikan adalah

1. Teguran dengan lemah lembut, dengan harapan sang anak lebih memperhatikan saat di tegur dengan ucapan yang lemah lembut. Namun jika teguran lemah lembut tidak dihiraukan, maka dilakukan dengan.
2. Teguran yang tegas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di Desa Taman Fajar Lampung Timur, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Hendaknya orang tua lebih meningkatkan komunikasi lagi kepada anak dengan meluangkan waktu untuk berkomunikasi agar anak merasa lebih dekat dengan orang tua. Bahasa yang digunakan orang tua juga lebih lembut dan penuh kasih sayang.
2. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dalam meneliti komunikasi interpersonal orangtua terhadap anak lebih menfokuskan bagaimana memperbaiki hubungan orang tua dengan anak, karena selama melakukan penelitian peneliti menemukan banyak orang tua yang memiliki hubungan kurang baik dengan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajagrafika Persada, 2011.
- Ancok Djamaludin. *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Pineka Cipta, 2010.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ghufron, M. Nur Dkk. *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012.
- Hefni Harjani. *Komunikasi Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Khoiron Akhmad. *Komunikasi Interpersonal Antara Pemimpin dan Staf(Studi Deskriptif Kualitatif Pola Interaksi Komunikasi Interpersonal Antara Pemimpin dan Staf Sekertariat Dinas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah(KPID) Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi UM Surakarta, 2015.
- Lestari Sri. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik pada Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Lestari Sri. *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Ma'arif, Bambang Saiful. *Psikologi Komunikasi Dakwah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Mahfud Rois. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011.

- Martina Pakpahan., dkk. *Metodologi Penelitian*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Mubarok, Zaki, dkk. *Akidah Islam*, Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001.
- Nauli, Raja Pangeran. *Aktualisasi Komunikasi Interpersonal Da'i dalam Pengembangan Akhlak di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*, UIN Medan, 2017.
- Nofrion. *Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Poerwadarminta W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, PN. Balai Pustaka, 1976.
- Rakhmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Rakhmat Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- Ramdhan Muhammad. *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Salsabil Lutfy. *Komunikasi Interpersonal Da'i dengan Santri dalam Pembentukan Karakter*, UIN Lampung, 2019.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabet, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Toharudin Moh. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya untuk Mendidik yang Profesional*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Wibisono Dermawan, *Riset Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Yunus Mahmud. *Tafsir Quran Karim*, Jakarta: Hidayakarya Agung, 2002.
- Yusuf Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Lampiran-lampiran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifatul Mukaromah
NPM : 1703060071

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : XI/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 24/9 22		<ul style="list-style-type: none"> - Buat Bab I, II & III - Daftar isi Sebaiknya - Sistematika Sebaiknya dg proses penulisan skripsi - Beri kemeng. Dumas operasional sumber data primer 	

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 19770218 200003 2 001

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaain@metrouniv.ac.id

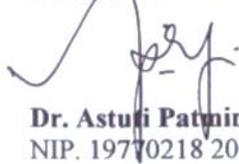
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifatul Mukaromah
NPM : 1703060071

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : XI/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/22 /10		<ul style="list-style-type: none"> - Cate kaambah pamban - dari awal sampai akhir - Kata program partur - partur dari seade - Ace Bab I, II & III - Buat outline & APD. 	

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI


Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 19770218 200003 2 001

Dosen Pembimbing


Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifatul Mukaromah
NPM : 1703060071

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : XI/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	10/10/2022		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki APD '8' Outline - APD buat tabel berdasarkan metode yg digunakan. 	

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 19770218 200003 2 001

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifatul Mukaromah
NPM : 1703060071

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : XI/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11/10 2022		<ul style="list-style-type: none"> - Ace APO & Outline - Silakan Daftar - Surat Research - Lengkap persyaratannya 	

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI



Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 19770218 200003 2 001

Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifatul Mukaromah
NPM : 1703060071

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : XI /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	7/12 2022	<p>Daftar isi diperbaiki. Hasil Muatan BAB IV (What Catatan) di atas Skripsi.</p> <p>Hal-hal penelitian setelah wawancara di paskaya.</p> <p>Konten analisis pem.</p> <p>- Pada point pembaharuan tambah teori Narasi Kualitatif Penelitian.</p> <p>- Kebutuhan pem pembaharuan harus terintegrasi antara paskaya peneliti, paskaya relevan teori, hasil pem dan dialogkan dan atau point diwujudkan.</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
 NIP 197702 8 200003 2 001

Dosen Pembimbing

Wawan Frans Pujiyanto, M.Kom.I
 NIDN 2003108701



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifatul Mukaromah
NPM : 1703060071

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : XI /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12/12 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki balasan yg - Kesimpulannya - Daftar pustaka buat Abjad - Buat - Abstrak - Lembar = yg dibutuh 	

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Fatminingsih, S.Ag., M.Sos.I
 NIP 19770218 200003 2 001

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Puijanto, M.Kom.I
 NIDN 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifatul Mukaromah
NPM : 1703060071

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : XI /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14/12 ²²	<ul style="list-style-type: none"> - Pembantu Simpulan es. (Pembantu) - Perambahan : - Abstrak . 	

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI


Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
 NIP 19770218 200003 2 001

Dosen Pembimbing


Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
 NIDN 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifatul Mukaromah
NPM : 1703060071

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : XI/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15/12 2022.	Acc Bab: IV & V Lengkap uji tarantula Lengkap pi Perbaikan	

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Fatminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP 19770218 200003 2 001

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN 2003108701

12/22/22, 3:48 PM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0985/In.28/J/TL.01/07/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA KELURAHAN TAMAN
 FAJAR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RIFATUL MUKAROMAH**
 NPM : 1703060071
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul : KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAI DALAM UPAYA
 PENGAMALAN KEAGAMAAN DESA TAMAN FAJAR
 LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di KELURAHAN TAMAN FAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juli 2022
 Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
 NIP 197702182000032001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PURBOLINGGO
DESA TAMAN FAJAR**

SURAT KETERANGAN

No, 470/379/08-KEC.2001//2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Taman Fajar, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

N a m a	: RIFATUL MUKAROMAH
Tempat Tanggal Lahir	: Taman Fajar, 13-04-1999
NPM	: 1703060071
Jurusan	: Komonikasi Dan Penyiaran Islam
Judul	: KOMONIKASI INTERPERSONAL DAI DALAM UPAYAPENGAMALAN KEAGAMAAN DESA TAMAN LAMPUNG TIMUR.
Alamat	: Dusun II, Rt.004, Rw, 002, Desa Taman Fajar Kec. Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Nama tersebut diatas penduduk Kami ,dan kami mengizinkan untuk melakukan PRASURVEY DI Desa Tam,an Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur ,dalam rangka Menyelesaikan tugas Akhir /Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan yang berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taman Fajar, 20 Agustus 2022

Kepala Desa Taman Fajar


ELVAN FERISASMITA,SPd,MM

12/22/22, 3:47 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1392/In.28/D.1/TL.00/10/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA KELURAHAN TAMAN
 FAJAR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1391/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 28 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **RIFATUL MUKAROMAH**
 NPM : 1703060071
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN TAMAN FAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA DI DESA TAMAN FAJAR LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Oktober 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
 NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1391/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIFATUL MUKAROMAH**
NPM : 1703060071
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN TAMAN FAJAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA DI DESA TAMAN FAJAR LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Oktober 2022



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PURBOLINGGO
DESA TAMAN FAJAR**

Sekretariat : Jl.Merdeka Desa Taman Fajar Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur Kode Pos 34192

SURAT KETERANGAN IZIN
NOMOR : 470/ 482/08-KEC.2001/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb

1. Dasar,

Sehubungan dengan Surat Tugal Nomor:1391/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 28 Oktober 2022 yang akan mengadakan research/survey di KELURAHAN TAMAN FAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA DI DESA TAMAN FAJAR LAMPUNG TIMUR"

2. Berkenaan dengan Point 1 (satu) tersebut diatas, Kami Selaku Kepala Desa Taman Fajar Memberikan IZIN Kepada :

Nama : RIFATUL MUKAROMAH
NPM : 1703060071
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Demikian surat keterangan IZIN ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Taman Fajar, 03 November 2022
Kepala Desa Taman Fajar

ELVAN FERI SASMITA S.pd.M.M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : 1319/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Oktober 2022

Yth.
Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Rifatul Mukaromah
NPM : 1703060071
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Anak dalam Meningkatkan Pengamalan Agama di Desa Taman Fajar Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan i
Bidang Akademik dan Kelembagaan



Khoirurrijal

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA TERHADAP ANAK DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA DI DESA TAMAN FAJAR LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA

A. IDENTITAS

Interviewer : Rifatul Mukaromah
 Partisipan : Orangtua
 Tempat : Rumah Partisipan

1. PERTANYAAN untuk Meningkatkan Pengamalan Agama (v.y)

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana komunikasi bapak/ibu dengan anak dirumah?	
2.	Apakah anak bapak/ibu sudah menjalankan ibadah sholat 5 waktu?	
3.	Apakah anak bapak/ibu sudah menjalankan ibadah puasa?	
4.	Apakah anak bapak/ibu dirumah membaca Al-Qur'an?	
5.	Bagaimana komunikasi interpersonal bapak/ibu dalam upaya agar anak menerapkan pengamalan agama tersebut?	
6.	Apakah ada kendala yang di alami bapak/ibu dalam upaya tersebut?	
7.	Bagaimana sikap bapak/ibu jika anak tidak melaksanakan pengamalan agama?	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA TERHADAP ANAK DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA DI DESA TAMAN FAJAR LAMPUNG TIMUR

B. IDENTITAS

Interviewer : Rifatul Mukaromah

Partisipan : Anak

Tempat : Kediaman Partisipan

1. PERTANYAAN

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana komunikasi anda dengan orangtua dirumah?	
2.	Seberapa sering anda berkomunikasi dengan orangtua?	
3.	Apakah anda sudah menjalankan ibadah sholat 5 waktu?	
4.	Apakah anda sudah menjalankan ibadah puasa?	
5.	Apa alasan kamu jika tidak puasa full?	
6.	Apakah kamu suka membaca Al-Qur'an dirumah?	
7.	Bagaimana tanggapan anda apabila diperintahkan orangtua untuk menjalankan amalan agama?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA DI DESA TAMAN FAJAR LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN OBSERVASI

C. IDENTITAS

Observer : Rifatul Mukaromah

Partisipan : Orangtua

Tempat : Rumah Partisipan

1. Komunikasi Interpersonal (Variabel X)

No	Komponen	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Orangtua dan anak saling berkomunikasi		
2.	Anak sudah menjalankan pengamalan agama		
3.	Menyampaikan nasihat yang meningkatkan pengamalan agama		
4.	Apakah saat anak diberi nasihat mengalami perubahan		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA DI DESA TAMAN FAJAR LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN DOKUMENTASI

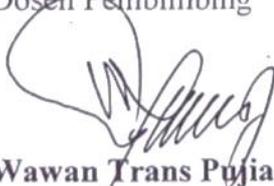
No	Komponen	Kategori	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil Desa Taman Fajar		
2.	Foto selama proses penelitian berlangsung		

Metro, 11 Oktober 2022
Mahasiswa,



Rifatul Mukaromah
NPM 1703060071

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujianto, M. Kom. I
NIDN. 2003108701

OUTLINE

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA DI DESA TAMAN FAJAR LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Komunikasi Interpersonal
- B. Orangtua
- C. Anak (remaja)
- D. Pengamalan Agama

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknis Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah Berdirinya Desa Taman Fajar
- B. Komunikasi Interpersonal Orangtua Terhadap Anak dalam Meningkatkan Pengamalan Agama di Desa Taman Fajar Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

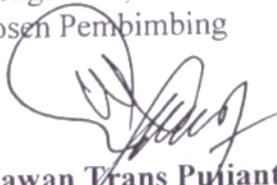
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 11 Oktober 2022
Mahasiswa,



Rifatul Mukaromah
NPM. 1703060071

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujianto, M. Kom. I
NIDN. 2003108701

DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Yanti.



Dokumentasi wawancara dengan saudara Risky.



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Dwi.



Dokumentasi wawancara dengan saudara Raka.



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Sri.



Dokumentasi wawancara dengan saudari Rahma.



Wawancara dengan Ibu Eni



Wawancara dengan Zahra



Wawancara dengan Ibu Sayem



Wawancara dengan Selfy



Wawancara dengan Ibu Rom



Wawancara dengan Abi



Wawancara dengan Ibu Agustina.



Wawancara dengan Aila.



Wawancara dengan Ibu Nur Susilowati



Wawancara dengan Ibu Leni Lidia Wati



Wawancara dengan Ibu Rianti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1209/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rifatul Mukaromah
NPM : 1703060071
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060071

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Oktober 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. H. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1667/In.28/J.1/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Rifatul Mukaromah
NPM : 1703060071
Judul : Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama di Desa Taman Fajar Lampung Timur

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program ~~Turnitin~~ dengan tingkat kemiripan 23 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 20 Desember 2022

Ketua Jurusan,

Astuti Patriningsih

*coret yang tidak perlu

Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tahun Akademik 2022

No	Keterangan	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Penyusunan Proposal								
2.	Seminar Proposal								
3.	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal								
4.	Izin Dinas (surat menyurat)								
5.	Penentuan Sempel Penelitian								
6.	Kroscek Kevalidan Data								
7.	Penelitian Laporan Skripsi								
8.	Sidang Munaqosah								
9.	Penggandaan Laporan dan Publikasi								

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Rifatul Mukaromah, dilahirkan di Taman Fajar pada tanggal 13 April 1999. Di besarkan di Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Merupakan putri dari Bapak Tulus dan Ibu Nuriyah. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan Pendidikan formalnya di TK PKK Taman Fajar pada tahun 2004-2005, SD Negeri 2 Taman Fajar pada tahun 2005-2011, SMP Negeri 1 Purbolinggo pada tahun 2011-2014, dan SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo tahun 2014-2017. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).